

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah '*Makna Spiritualitas Persaudaraan Santo Fransiskus Asisi, dan Relevansinya bagi Pengembangan Semangat Persaudaraan Dalam Kelompok Antar Umat Beriman*'. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap situasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat di mana kita hidup, dan juga kekaguman penulis terhadap apa yang telah diupayakan oleh beberapa kelompok antar umat beriman dalam membangun suatu persaudaraan sejati.

Persaudaraan yang didasarkan pada universalitas akan memungkinkan damai dan harmoni dapat terwujud secara nyata dalam kehidupan manusia di bumi ini. Persaudaraan universal dengan demikian merupakan kunci penting. Kenyataannya, persaudaraan macam ini pula yang dicoba direalisasikan oleh St. Fransiskus Asisi pada jamannya. Akan tetapi, sayangnya, hal tersebut sekarang ini menjadi sesuatu yang sulit dijumpai di tengah-tengah masyarakat kita, di Indonesia. Kerusakan-kerusakan berdarah yang terjadi karena konflik internal berbau SARA menunjukkan indikasi jelas ke arah itu. Persaudaraan dengan demikian telah terkoyak, bahkan hampir mati. Tidak ada hal lain yang dapat kita lakukan bersama beberapa kelompok antar umat beriman selain mengupayakan agar persaudaraan sejati hidup kembali.

Persoalan mendasar yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana kita dapat membantu kelompok-kelompok antar umat beriman dalam upayanya mengembangkan persaudaraan universal, sedemikian rupa sehingga hal-hal yang menghambat persaudaraan dapat diatasi dengan semestinya. Arah gagasan yang ingin penulis sumbangkan, dalam skripsi sederhana ini, tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mencapai maksud itu. Dalam hal ini, penulis membagi skripsi menjadi 6 bab. Bab I adalah pendahuluan. Selanjutnya, bab II adalah pembicaraan tentang makna persaudaraan dari perspektif ilmu-ilmu, injil dan Ajaran Gereja. Bab III adalah diskusi tentang spiritualitas persaudaraan menurut St. Fransiskus Asisi. Kemudian, bab IV merupakan analisa tentang persaudaraan yang telah diupayakan beberapa kelompok antar umat beriman. Bab V berbicara tentang langkah-langkah pengembangan semangat persaudaraan di tengah anggota kelompok antar umat beriman. Akhirnya bab VI adalah kesimpulan akhir

Penulis berharap, melalui skripsi ini, agar apa yang telah diupayakan oleh kelompok-kelompok antar umat beriman sungguh dapat dimaksimalkan, sehingga damai dan harmoni akan sungguh dapat terhirup dalam kehidupan sehari-hari kita.

## ABSTRACT

The title of this thesis is: 'The Meaning of the Spirituality of Fraternity as Built by St. Francis Assisi, and Its Relevance for the Development of the Spirit of Fraternity among the Communities of the Believers'. This title is chosen due to the concern of the author on the situation occurring to the society where we live in, and also on the admiration of the author to what have been tried by some of the communities of the believers in building a sincere fraternity.

Indeed, it is only the fraternity based on the universality that peace and harmony can be manifested among all the human beings on this earth. Fraternity based on the universality, thus, becomes an important key. In fact, it is also this kind of fraternity that St. Francis Assisi tried to put in realization in his time. Yet, unfortunately, this, now, becomes something difficult to find out in our society, in Indonesia. The bloody incidents occurred due to the internal conflicts in terms of ethnicity, religion, political groups, and race, become the clear indication to this. The fraternity has, thus, been torn out, and even almost dead. There is no other way we can do, together with all the communities of the believers, except to make it revive again.

The main question discussed in this thesis is: 'How we could help those communities in developing the fraternity on the basis of universality, in such a manner that the inhibiting problems can be solved properly'. The aim of the ideas offered by the author, in this simple thesis, is nothing but to reach that point. Here, the author divides the thesis in six chapters. The first one is the introduction. Furthermore, the second one is the discourse on the meaning of fraternity from the perspective of some sciences, the Bible, and the Teaching of the Church. The third one is the discussion on the spirituality of fraternity, according to St. Francis Assisi. Then, the fourth one is the analysis on the fraternity built by some of the communities of the believers. The fifth one is the explication on some manners to develop the spirit of fraternity among the members of the communities of the believers. Finally, the sixth one is conclusion.

It is the hope of the author that what have been tried to do in the communities of the believers can be maximized, up to extent that peace and harmony can be really breathed in our daily lives.